

PERAN UNIVERSITAS RAHARJA DALAM MEMBERIKAN VAKSINASI COVID 19 KEPADA MASYARAKAT

Fajar Nur Iman ¹, Karmelia ², Erick Febriyanto ³
^{1,2,3} Universitas Raharja

Modern, Jl. Jenderal Sudirman No.40, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten
e-mail: [1 fajar.nur@raharja.info](mailto:fajar.nur@raharja.info), [2 karmelia@raharja.info](mailto:karmelia@raharja.info), [3 erick@raharja.info](mailto:erick@raharja.info)

Abstrak

Banyak upaya yang dilakukan dari berbagai lembaga seperti lembaga pemerintah, masyarakat dan pendidikan dalam pencegahan covid 19 saat ini. Dimana Universitas Raharja di Kota Tangerang melakukan kegiatan dengan memberikan vaksinasi secara gratis kepada masyarakat umum tanpa melanggar protokol kesehatan. Vaksinasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 agustus 2021 dengan lokasi Basement Universitas Raharja dengan menggunakan sosialisasi menjadi proses penelitian. Proses pendaftaran cukup mudah hanya mengisi form pendaftaran vaksin dengan link yang sudah tertera dan cukup membawa ktp saat melakukan vaksin tersebut. Penyampaian informasi yang dilakukan melalui media sosial Universitas Raharja yaitu instagram "campus_raharja". Tidak hanya melalui instagram kampus saja, namun banyak mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam memberikan informasi vaksin melalui media sosial masing-masing dengan cara membuat instastory di instagram dan whatsapp. Pemberian informasi yang sudah dilakukan oleh Universitas Raharja dan mahasiswa didalamnya membawa keikutsertaan masyarakat secara pesat saat melakukan vaksinasi karena lokasi yang diberikan efektif serta pelayanan dalam saat melakukan pendaftaran cukup mudah tanpa perlu membawa surat-surat lainnya dan dapat dilakukan oleh masyarakat tanpa harus berdomisili di Kota Tangerang. Penelitian ini bertujuan sejauh mana peran Universitas Raharja dalam memberikan pengabdian masyarakat untuk dapat membawa manfaat terhadap lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti pencegahan covid 19 dengan persentase tinggi di Kota Tangerang.

Kata kunci: Universitas Raharja, Vaksinasi, Covid 19, Pelayanan.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian yang dilakukan Perguruan Tinggi kepada masyarakat merupakan bentuk tridharma dalam memberikan hal yang bermanfaat kepada masyarakat dengan melibatkan sivitas akademik seperti dosen, mahasiswa, tenaga pendidikan, alumni dan lainnya[1]. Banyak hal yang dapat dilakukan perguruan tinggi dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat seperti memberikan vaksinasi covid 19 secara gratis atau tanpa pemungutan biaya. Dimana vaksinasi dilakukan untuk dapat membantu pemerintah dalam melakukan pencegahan dan pengurangan penyebaran covid 19 di masyarakat[2]. Karena vaksinasi dapat memberikan kekebalan terhadap atau meningkatkan imun terhadap tubuh dalam menghambat virus 19 yang masuk pada tubuh dan juga dapat mengurangi dampak akan resiko tertular terkena covid 19, walaupun tidak seratus 100%.



Gambar 1. Universitas Raharja

Seperti kita ketahui covid 19 adalah virus yang sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan berakibat fatal hingga hilangnya nyawa manusia[3]. Dimana covid 19 melanda dunia akhir desember tahun 2019, di Indonesia sendiri virus covid 19 masuk pada bulan february tahun 2020. Dapat dilihat penyebaran covid 19 tersebut sangat cepat tersebar ke daerah-daerah di Indonesia sehingga banyak menimbulkan korban jiwa[4]. Sebanyak 26.473 masyarakat indonesia positif terkena wabah virus tersebut dengan 7.308 telah dinyatakan sembuh, namun sebanyak 1.613 jiwa meninggal dunia data ini terlihat tanggal 31 mei 2020.

Kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari terbatas semenjak adanya virus corona, seperti kegiatan dalam pekerjaan di segala bidang dan pendidikan dilakukan secara online atau dilakukan di rumah untuk mencegah terjadinya penyebaran covid 19 semakin meningkat[5]. Pemerintah juga selalu melakukan sosialisasi dalam menjaga kesehatan agar terhindar virus yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, memakai masker kemana saja dan menjaga jarak satu meter saat berdekatan terhadap orang lain serta tidak adanya kerumunan (berkumpul secara kelompok)[6].

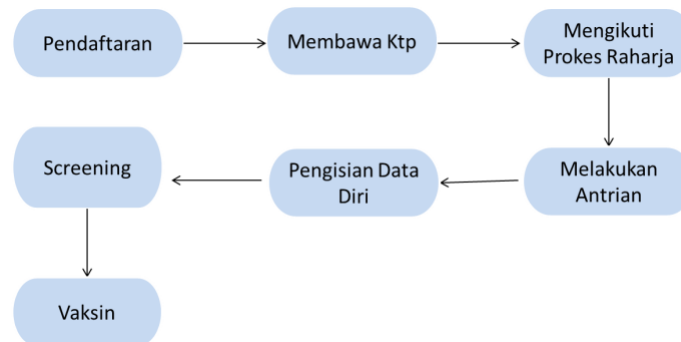
Namun sosialisasi adalah salah satu cara yang dilakukan pemerintah maupun lembaga pendidikan dalam melakukan upaya untuk menjaga kesehatan salah satunya melakukan vaksinasi[7]. Universitas Raharja salah satu lembaga pendidikan di Kota Tangerang yang ikut membantu pemerintah dalam pencegahan adanya virus corona. Dimana Universitas Raharja melakukan sosialisasi dengan cara memberikan informasi melalui media sosial instagram (campus_raharja), organisasi seperti bem raharja juga ikut serta dalam melakukan sosialisasi dan mahasiswa yang membuat story whatsapp atau berbicara langsung dengan keluarga dan orang terdekat.

Dengan adanya vaksin yang dilakukan Universitas Raharja dapat mengubah persepsi masyarakat mengenai vaksin yang dikatakan dapat berbahaya bagi kesehatan, oleh sebab itu dibutuhkanlah persiapan akan pelaksanaan vaksin yang dapat menarik antusiasme masyarakat dalam ikut serta vaksinasi merdeka. Tujuan dengan adanya bentuk penelitian mengenai pengabdian kepada masyarakat merupakan langkah perguruan tinggi memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat mengenai bentuk pencegahan adanya virus corona dalam melaksanakan vaksinasi covid 19 kepada mahasiswa dan masyarakat tanpa membutuhkan syarat yang ribet seperti keharusan peserta vaksin menggunakan ktp domisili di Kota Tangerang dan peserta yang ikut harus berumur 18 tahun keatas dengan keadaan sehat[8].

2. METODE PENGABDIAN

Untuk melakukan penelitian dalam pengabdian masyarakat ini dimulai dari menetapkan tanggal pelaksanaan dari akademik, baru disosialisasikan terhadap pribadi raharja setelah itu membuat pemberitaan melalui media sosial instagram “campus_raharja” mengenai adanya pelaksanaan vaksinasi covid 19 secara gratis di Universitas Raharja.

Selain di instagram pemberitaan vaksinasi menggunakan via whatsapp seperti mengirimkan ke grup whatsapp keluarga maupun teman, membuat status di whatsapp mengenai vaksinasi dan melalui obrolan secara langsung maupun tidak langsung. Dapat dilihat pada gambar dibawah alur pelaksanaan pengabdian saat melakukan vaksinasi covid 19.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Dari alur gambar diatas dapat terlihat secara singkat proses dalam melakukan vaksinasi covid 19 di Universitas Raharja terdapat tujuh langkah yang diantaranya sangat mudah untuk dilakukan:

- 1) Pendaftaran merupakan cara untuk dapat mengikuti vaksin yang diberikan oleh Universitas Raharja dengan cara mengisi link form pendaftaran tentang data diri anda seperti nama lengkap, nim, program studi dan lainnya yang terdapat pada form pendaftaran untuk vaksinasi mahasiswa Universitas Raharja.
- 2) Terdapat syarat kedua seperti peserta vaksinasi harus berumur 18 tahun keatas dan memiliki ktp, dengan cara membawa dua lembar fotocopy ktp. Tidak hanya Ktp yang digunakan tidak harus berdomisili di Kota Tangerang dapat di luar daerah.
- 3) Memasuki kawasan Universitas Raharja diharapkan untuk dapat mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan seperti bersedia dalam melakukan pengecekan suhu badan, menseterilkan diri dengan masuk ke box sentralisasi dan mencuci tangan dengan air mengalir serta memakai sabun yang telah disediakan.
- 4) Para pendaftar diharapkan dapat mengantri dengan tetap menjaga jaga jarak yang telah dibuat batasan dalam mengambil kertas mengenai data diri yang telah disediakan panitia.
- 5) Setelah pengambilan kertas diharapkan masyarakat dapat mengisi data diri pada kertas tersebut dengan ketentuan yang terdapat pada kertas tersebut.
- 6) Data diri yang telah terisi tersebut akan melakukan antrian dalam pengecekan tekanan darah peserta vaksinasi serta wawancara seputar kesehatan, apakah peserta layak dalam mengikuti vaksin akan penyakit yang dideritanya (screening).
- 7) Peserta yang dinyatakan dapat melakukan vaksinasi covid 19 dipanggil dengan nomor antrian yang sesuai akan data dirinya dan vaksinasi telah selesai dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid 19 di Indonesia sudah terdeteksi pada bulan maret 2020, tidak hanya itu saja akhir tahun 2019 tepatnya menjadi awal covid 19 di negara Wuhan (China). Dimana pihak WHO sudah mempersiapkan diri dalam tahapan “darurat kesehatan global” pada tanggal 30 Januari 2020 terdapat data mengenai 213 kasus yang telah meninggal dan 9.692 kasus tersebar di 31 provinsi di Cina. Menteri kesehatan mengambil langkah dengan menghimbau masyarakat agar tidak panik dan tetap menjaga kesehatan[9].

Sosialisasi adalah cara yang dilakukan pemerintah dalam memperkenalkan virus covid 19 kepada masyarakat dengan menjelaskan proses penularannya dan juga tanda-tanda terkena covid 19. Dimana proses penularannya dapat dilakukan secara langsung seperti terkena bersin orang yang terjangkit covid 19, melalui kontak fisik seperti menjabat tangan dengan orang lain, melalui benda-benda seperti (tangga, tempat duduk), ruangan yang sempit dengan ventilasi buruk dan keramaian (terkena akan kontak secara langsung dan tidak langsung). Dapat dilihat bahwa penyebaran virus corona sangat mudah terjadi oleh karena itu pemerintah menyarankan untuk dapat melakukan aktivitas didalam rumah. Pemerintah membatasi aktivitas dalam bekerja, bersekolah serta menerapkan lockdown dan pppm, agar masyarakat tidak mudah untuk dapat melakukan perjalanan keluar kota maupun keluar negeri agar menghindari adanya keramaian di tempat wisata maupun tempat lain yang menimbulkan keramaian[10]. Sudah banyak edukasi yang diberikan media massa maupun media sosial tanda-tanda timbulnya terkena virus covid 19 antara lain, hilangnya penciuman, tidak dapat merasakan makanan atau minuman, badan terasa pegal, suhu tubuh melebihi 37 derajat celsius (demam) dan batuk berhari-hari. Adanya edukasi juga dapat membuat masyarakat waspada dan melakukan tindakan seperti isolasi mandiri dan dapat menghubungi pihak rumah sakit agar cepat ditangani dengan baik.

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya pandemi saat ini terlihat dibidang ekonomi yaitu menurunnya pendapatan dari sektor pariwisata, perdagangan dan investasi. Menimbulkan perekonomian buruk baik di negara indonesia maupun negara lain, menyebabkan phk besar-besaran yang berakibat pengangguran dimana-mana dapat menimbulkan kesenjangan sosial serta meningkatnya kekerasan rumah tangga. Tidak hanya itu di bidang pendidikan sangat berdampak besar karena para siswa dan mahasiswa melakukan pembelajaran jarak jauh melalui media aplikasi zoom, google classroom, whatsapp dan aplikasi lainnya. Namun kegiatan pembelajaran daring kerap kali siswa kurang memahami saat belajar serta tugas yang diberikan terlalu banyak. Media yang digunakan terkadang sulit karena tidak semua memiliki handphone bagus dan dapat menggunakannya dengan baik.

Vaksin pertama kali dilakukan di oleh pemerintah pada tanggal 13 januari 2021 dilaksanakan pagi di Istana Negara yang diikuti oleh Presiden Joko Widodo serta pejabat, tokoh agama dan perwakilan profesi dari segala organisasi yang disiarkan langsung di media massa (televisi). Presiden mengambil tindakan untuk menghimbau 34 provinsi di seluruh negara Indonesia saat melakukan vaksin tetap melaksanakan 3m seperti memakai masker, menjaga jarak dan menghindari keramaian, dimana dilakukan secara bertahap kepada tenaga kesehatan. Upaya dari pihak kesehatan dalam menarik perhatian masyarakat untuk mau melakukan vaksin. dapat dilihat banyak di berbagai bidang seperti kesehatan, swasta dan pemerintah berlomba-lomba dalam melakukan pencegahan adanya covid 19.

Pelaksanaan yang dilakukan Universitas Raharja dalam melakukan vaksinasi kepada masyarakat salah bentuk tridharma yang dapat dinikmati lingkungan masyarakat. Dimana pelayanan yang diberikan tersebut bentuk upaya dalam membantu pemerintah akan mengurangi meningkatnya masyarakat yang terkena virus covid 19. Banyak upaya yang dilakukan seperti menjaga kesehatan dengan memakan-makanan bervitamin dan sehat, mendapatkan vitamin D dari sinar matahari, melakukan aktivitas seperti olahraga untuk mendapatkan keringat, memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan dengan bersih dan mengikuti vaksinasi dari program pemerintah maupun instansi lainnya saat mengadakan vaksinasi. Karena untuk mendapatkan vaksinasi covid 19 saat ini sudah mudah didapatkan secara gratis tanpa butuh mengeluarkan biaya sama sekali.

Pendekatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan Universitas Raharja saat melakukan vaksinasi terhadap masyarakat. Vaksinasi Merdeka merupakan slogan yang diberikan kepada masyarakat saat melakukan sosialisasi melalui media sosial seperti instagram, whatsapp dan melalui spanduk yang dipasang di dekat pagar Kampus Raharja. Melalui obrolan juga menjadi bentuk media dalam memberikan informasi kepada masyarakat, karena saat melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dapat diberikan informasi bahwa Universitas Raharja melakukan vaksin secara gratis dan terbuka untuk masyarakat umum yang dapat diikuti oleh siapapun tanpa terkecuali.

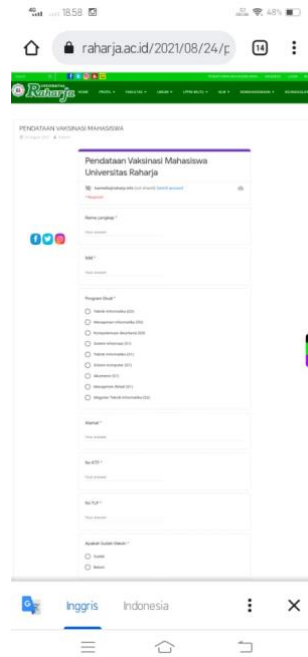
Gambar dibawah dapat dilihat bagaimana Universitas Raharja mengambil langkah besar dalam ikut serta menanggulangi covid 19, dengan memberikan vaksin gratis yang sudah disosialisasikan secara langsung melalui media sosial instagram dengan nama @campus_rahajarja yang terlihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 3. Sosialisasi Instagram campus_rahajarja

Penggunaan instagram menjadi sasaran dalam mensosialisasikan vaksinasi merdeka secara gratis adalah cara yang cukup efektif, karena jangkauannya sangat luas dapat diakses oleh siapapun mengenai informasi yang disampaikan, karena setiap orang memiliki instagram pada handphone pintarnya. Para alumni raharja maupun masyarakat dapat dengan cepat bahwa Universitas Raharja memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dan ikut berpartisipasi dalam program pemerintah agar masyarakat mengikutsertakan dirinya ikut vaksin tanpa takut dan bingung. Permasalahan yang sering dianggap masyarakat malas ikut vaksin apalagi bagi para perantau adalah surat yang dibutuhkan dalam vaksin terkadang terkesan ribet, apalagi dibutuhkan surat-surat dari Ktp. Syarat yang diberikan Universitas Raharja sangat mudah hanya membutuhkan dua lembar foto copy ktp dengan pendaftaran minimal usia 18 tahun dan tak lupa untuk membawa pulpen serta dengan kesehatan yang memadai.

Setelah peserta vaksin yang sudah mendaftar, maka kegiatan dilakukan pada hari rabu tepatnya pada tanggal 11 agustus 2021 pada pukul 08.00 sampai selesai yang berlokasi di basement Universitas Raharja. Peserta vaksin mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Universitas Raharja dengan mengecek suhu tubuh, melakukan sterilisasi, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta memakai masker dan tetap menjaga jarak saat melakukan antrian.



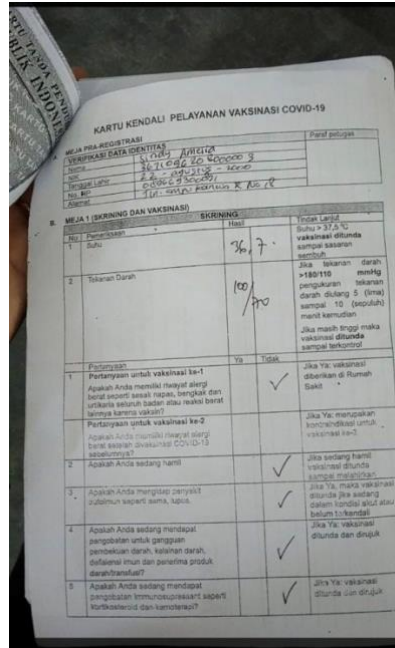
Gambar 4. Tampilan Form Pendaftaran

Dari gambar empat di atas merupakan contoh tampilan form pendaftaran dari link pendaftaran yang sudah tertera deskripsi gambar tiga pada feed instagram campus_raharja. Tampilan di atas sangat mudah untuk mengisi data diri dalam pendaftaran yang dilakukan mahasiswa raharja. Mahasiswa hanya membutuhkan pengisian nama lengkap, nim, program studi yang sedang diampu, alamat dan lainnya. Untuk masyarakat yang masih bingung bisa dapat menghubungi panitia melalui nomor telepon yang sudah tertera. Pelayanan yang diberikan Universitas Raharja tidak hanya semata-mata memberikan informasi saja namun memberikan arahan kepada peserta apabila tidak mengerti tentang apa yang ingin dilakukan saat melakukan proses pendaftaran dapat langsung menghubungi panitia yang sudah tertera pada poster tersebut.



Gambar 5. Peserta Melakukan Antrian

Gambar lima di atas bentuk keantusiasian masyarakat yang rela mengantri dalam mengambil kertas atau formulir dan nomor antrian untuk dapat ikut serta dalam vaksin. Banyak pribadi raharja yang ikut serta dalam menyelenggarakan acara tersebut. terdapat beberapa meja sebagai tempat pengambilan kertas untuk mengisi data diri. Peserta juga dapat bertanya kepada panitia apabila terdapat kendala karena sudah ada pihak-pihak yang bersangkutan ikut serta untuk memberi kenyamanan bagi masyarakat.



Gambar 6. Tampilan Data Diri

Pengisian data diri yang telah dilakukan akan diarahkan panitia ke stan selanjutnya dimana mereka akan melakukan pemeriksaan suhu, tekanan darah dan mengenai seputar kesehatan mengenai penyakit yang diderita ditanyakan oleh petugas kesehatan dan diisi langsung (melakukan screaming). Peserta yang layak divaksin akan diarahkan lagi bahwa setelah melewati screaming tersebut dapat dinyatakan layak untuk dapat divaksin yang akan dilakukan oleh petugas kesehatan secara langsung.



Gambar 7. Persiapan Melakukan Vaksin

Pelaksanaan terakhir yang dimana peserta tinggal menunggu nomor antrian untuk dapat dilakukan suntik vaksin covid 19. Kenyaman yang diberikan tidak semata hanya omogan terhadap masyarakat dalam mengikuti vaksin, dimana mereka terlihat duduk dengan santai saat akan menunggu giliran dipanggil. Tidak hanya itu para peserta juga tetap menjaga protokol kesehatan dengan tetap memakai masker dan menjaga jarak dengan peserta lainnya. Dna terlihat peserta yang melakukan vaksin saat disuntik rilex. Palang merah indonesia juga ikut serta dalam melaksanakan vaksin covid 19.

4. SIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan Universitas Raharja dalam memberikan vaksin kepada masyarakat berjalan lancar dan sukses, karena terlihat keantusiasan masyarakat dalam mendaftar melalui form

yang diberikan serta nomor telepon panitia. Pada tanggal 11 agustus 2021 masyarakat sudah berbondong-bondong untuk menghadiri vaksin. Dapat terlihat Universitas sudah memberikan bentuk pelayanan terbaik dalam menjalankan tri dharma kepada lingkungan masyarakat melalui sosialisasi media instagram *campus_raharja* dan melakukan pendekatan, dengan tujuan membantu pemerintah kota Tangerang menurunkan covid 19.

5. SARAN

Untuk kedepannya peneliti dapat memberikan metode baru dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat terlaksana dengan baik serta lebih bermanfaat kepada masyarakat dengan adanya vaksinasi gratis tersebut, dapat menghilangkan persepsi buruk terhadap vaksin kepada masyarakat dalam kesehatan yang dapat menimbulkan efek samping yang sangat berbahaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Pribadi Raharja yang telah ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan tridharma terhadap masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. S. Asri and S. Wahyu, 'Analisis Sentimen Menerapkan Lexicon-Learning Based Untuk Melihat Opini Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Dan Perkembangan Vaksin Covid-19 Di Indonesia Menggunakan Dataset Twitter', pp. 530–536, 2021.
- [2] D. Telaumbanua, 'Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia', *QALAMUNA J. Pendidikan, Sos. dan Agama*, vol. 12, no. 01, pp. 59–70, 2020, doi: 10.37680/qalamuna.v12i01.290.
- [3] D. R. A. U. Khasanah, H. Pramudibyanto, and B. Widuroyekti, 'Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19', *J. Sinestesia*, vol. 10, no. 1, pp. 41–48, 2020, [Online]. Available: <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.
- [4] E. H. Lailiyah, A. Dewi, and R. Nataliawati, 'Stock Price dan COVID-19: Sebuah Studi Perbandingan pada Sektor Perbankan Indonesia', *J. AKUNTANSI, Ekon. dan Manaj. BISNIS*, vol. 9, no. 1, pp. 77–82, 2021, doi: 10.30871/jaemb.v9i1.3149.
- [5] D. A. D. Nasution, E. Erlina, and I. Muda, 'Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia', *J. Benefita*, vol. 5, no. 2, p. 212, 2020, doi: 10.22216/jbe.v5i2.5313.
- [6] V. N. P. E-issn and E. Norman, 'Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Manajemen Dana Pensiun Syariah Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal', vol. 3, pp. 227–235, 2021, doi: 10.47476/reslaj.v4i2.558.
- [7] N. Febriyanti, M. I. Choliq, and A. W. Mukti, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya', *Semin. Nas. Has. Ris. dan Pengabdian*, vol. 3, pp. 1–7, 2021, [Online]. Available: <file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf>.
- [8] Z. L. Argista, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan: Literature Review', vol. 13, no. 3, 2021.
- [9] S. Alfarisy and J. Sahbudin, 'Indonesia Criminal Law Review PELANGGARAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19: ULTIMUM REMEDIUM ATAU PRIMUM REMEDIUM (STUDI KASUS MRHS)', vol. 1, no. 1, 2021.
- [10] O. Megawati, 'Analisis Sentimen Pengguna Twitter Terhadap Vaksin Covid-19 Menggunakan Metode Naive Bayes Dan Naive Bayes Multinomial', no. 201710370311009, 2021, [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/77290/>.